

**Kegiatan Kompetisi Olahraga Mahasiswa Antar Fakultas Sportavest 2023 untuk
Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Pondok Labu
Afif Amir Amrullah¹, Cahya Arbitera²**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta^{1,2}

Email korespondensi: afifkesmask3@gmail.com

Abstract

One of the tridharmas goals for higher education is the existence of a campus can provide benefits and prosperity to society. After the Covid-19 pandemic, there was a slowdown in people's economic activities, marked by a large number of unemployed people and a decrease in purchasing power, as well as a reduction in the income of MSMEs (UMKM) in the area around the UPN Veteran Jakarta campus. If this condition remain ignored, it will lead to a negative impact and reduce social relations between campus residents and surrounding residents. Because efforts are needed to improve campus relations with local residents while empowering the economy through Sportavest 2023 activities. This research contains service activities regarding empowering community MSMEs in Pondok Labu Subdistrict to be able to promote their products widely and increase income from product sales which synergized with sports activities from student.

Keywords: *Students; Sportavest; MEMEs*

Abstrak

Salah satu tujuan tridharma perguruan tinggi adalah keberadaan kampus dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan pada masyarakat sekitarnya. Pasca pandemi Covid-19, terjadi pelambatan kegiatan ekonomi masyarakat yang ditandai oleh banyaknya pengangguran dan penurunan daya beli, serta berkurangnya pendapatan pelaku UMKM di wilayah sekitar kampus UPN Veteran Jakarta. Kondisi ini jika dibiarkan dapat menimbulkan dampak negatif dan menurunkan keeratan sosial antara warga kampus dengan warga sekitarnya. Oleh karena perlu upaya untuk meningkatkan hubungan kampus dengan warga sekitar sekaligus memberdayakan ekonomi melalui kegiatan Sportavest 2023. Penelitian ini berisi tentang kegiatan pengabdian tentang pemberdayaan UMKM Masyarakat di Kelurahan Pondok Labu untuk dapat mempromosikan produknya lebih luas dan meningkatkan pendapatan dari penjualan produknya yang disinergikan dalam kegiatan olahraga mahasiswa.

Kata kunci: Mahasiswa; Pengabdian; Pemberdayaan; Sportavest; UMKM

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pertandingan olahraga dikampus mempunyai banyak manfaat bagi mahasiswa dan lingkungan. Bagi mahasiswa pertandingan yang diinisiasi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) kampus merupakan sarana untuk menunjukkan prestasi dan meningkatkan silaturahmi serta mengasah bakat yang selama ini terpendam. Bagi Lingkungan sekitar kampus, kegiatan olahraga akan menambah ramainya interaksi warga dengan kampus yang ingin menyaksikan pertandingan yang dilakukan secara terbuka.

Pada tahun 2023 BEM UPN Veteran Jakarta menyelenggarakan kegiatan yang disebut sportavest 2023. Kegiatan perlombaan cabang olahraga futsal dan basket ini dilaksanakan secara internal antar fakultas. Pelaksanaannya selama sepekan. Kegiatan ini dilaksanakan disela-sela perkuliahan dan akan mencapai puncak kegiatan setelah waktu siang menjelang sore hari. Kegiatan ini dilaksanakan secara terbuka dan masyarakat umum dapat menyaksikan tanpa dipungut biaya. Oleh karena ramainya kegiatan Sporavest 2023, panita berinisiatif untuk melibatkan UMKM di wilayah sekitar Kelurahan Pondok Labu untuk berpartisipasi pada acara ini.

Ada beberapa alasan yang mendasari pelibatan UMKM alam acara Sportavest 2023 ini yaitu pertama untuk mendukung kegiatan pelaksanaan misalnya penyediaan minuman dan makanan yang dibutuhkan oleh pengunjung, kedua adalah untuk mencari sumber pendapatan bagi BEM dalam menutupi kekurangan pembiayaan yang dikeluarkan, ketiga memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan kemampuan enterpreuner-nya, dan keempat membantu UMKM sekitar untuk diberdayakan.

UMKM menjadi salah satu prioritas dalam kegiatan ini karena secara ekonomi UMKM ini diketahui mampu bertahan menghadapi tekanan ekonomi global, UMKM juga merupakan pelaku usaha yang bersinggungan langsung dengan ekonomi masyarakat. sehingga membentuk UMKM secara langsung bisa meningkatkan perekonomian mereka. Meski demikian banyak pelaku UMKM diwilayah Kelurahan Podok Labu yang kurang berkembang, yang salah satu penyebabnya adalah tigtat persaingan yang tinggi dan tidak mendapatkan momentum yang tepat untuk mempromosikan produknya, padahal promosi produk meruakan hal yang sangat penting agar penjualan dapat meningkat dengan pesat.

Beberapa momen yang biasanya dipergunakan oleh pelaku UMKM adalah pasar malam, kegiatan di kelurahan, kegiatan di kantor kecamatan, dan pasar kaget hari minggu. Pemberdayaan UMKM yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan mereka. Dengan mengorganisasikan pada warga yang berminat, mereka diberi kesempatan untuk menjajankan langsung dagangannya selama Sportvest 2023. Rata-rata keluhan pelaku UMKM yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dengan omzet yang terus mengalami penurunan sehingga modal tergerus untuk menutupi biaya hidupnya. Kondisi tersebut yang mengakibatkan kesejahteraan mereka menurun. Kondisi perekonomian yang tidak pasti mengakibatkan masyarakat mengalami penurunan atau bahkan kehilangan pendapatan, sehingga daya beli yang juga semakin berkurang. Untuk itu masyarakat mengurangi kebutuhan dasarnya terutama bagi keluarga miskin.

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah untuk membantu para pelaku UMKM khususnya di wilayah Kelurahan Pondok Labu yaitu dengan memberikan wadah untuk memasarkan produknya dan membantu meningkatkan pendapatan dengan rangkaian kegiatan olahraga mahasiswa. Diharapkan upaya ini dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan adalah dengan melakukan wawancara pada pelaku UMKM yang terlibat dalam kegiatan Sportavest 2023. Target sasaran atau populasi dalam kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Pondok Labu sekitar kampus dan sudah terdaftar dalam WhatsApps Group UMKM yang pernah terlibat dalam kegiatan sebelumnya. Dari peminat yang ada hanya diterima 11 UMKM, karena disesuaikan dengan jumlah tenda dan peserta UMKM adalah yang mempunyai tempat tinggal dan usaha di sekitar wilayah Kelurahan Pondok Labu.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh panitia adalah:

- a) Melakukan rapat koordinasi dengan panitia khususnya seksi dana usaha yang dilakukan secara daring;
- b) Melakukan survei daring untuk mengetahui UMKM apa saja yang mengikuti kegiatan Sportaves 2023;
- c) Membuat perencanaan kegiatan sportavest agar acara berjalan lancar dan efektif;
- d) Melakukan fasilitasi untuk mendukung kebutuhan dari UMKM selama kegiatan yaitu tenda, listrik dan kursi;
- e) Melakukan evaluasi dengan pihak penyelenggara untuk kegiatan dimasa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan selama dua hari pada 23-27 Oktober 2023, dengan hari Senin kegiatan kompetisi futsal yang berakhir pada hari Rabu, kemudian dilanjutkan kompetisi basket yang berakhir dihari Jum,at. Pelaksanaan kegiatan UMKM dari hari pertama hingga akhir berfokus pada berjualan memenuhi kebutuhan pengunjung kegiatan (mahasiswa dan masyarakat) yang ingin mengetahui ramainya kompetisi.



Gambar 1. Kegiatan Sportavest 2023

Keikutsertaan dan andil para pelaku UMKM dari wilayah Kelurahan Pondok Labu menjadikan daya tarik tersendiri. Beberapa pelaku UMKM yang datang dapat menjajakan produknya dan mendapat keuntungan dari penjualan produk yang dijualnya. Beberapa pelaku

UMKM merasa bahwa kegiatan ini dapat membantu untuk memasarkan dan mempromosikan produknya. Para pelaku UMKM juga terbantu dengan peningkatan omset pada kegiatan ini hingga berlipat-lipat, sehingga mereka sangat antusias apabila diundang untuk dilibatkan dalam kegiatan mahasiswa.



Gambar 2. UMKM Es Potong Espressia di Depan Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta

Dalam kegiatan ini tahapan yang kami lakukan antara lain:

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan oleh BEM untuk kemudian diinformasikan keseluruhan anggota tentang kegiatan Sportavest 2023 dan pelibatan UMKM yang sudah tergabung dalam group dan berminat untuk terlibat, selain itu seksi dana usaha BEM juga mempersilahkan anggotanya untuk mencari mitra. Pengarahan untuk UMKM dilakukan secara daring, yang mana pihak panitia hanya menyediakan satu tenda dikarenakan keterbatasan lahan. Pelaksanaan secara daring ini dirasa cukup efisien karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh panitia dan juga UMKM yang terlibat juga sedang melakukan aktifitas berjualan kesehariannya. Pengarahan yang diberikan oleh panitia meliputi penyediaan tenda, listrik, dan kursi.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, antara lain mempersiapkan tenda untuk para UMKM yang mengikuti bazar, sebanyak 11 buah tenda karena jumlah masih terbatas. Sound system menggunakan model portable, agar proses pertandingan dapat didengar oleh khalayak namun apabila acara selesai dapat segera disimpan kembali. Untuk memeriahkan suasana, dipasang display score digital agar mudah dilihat dan mempunyai tampilan menarik. Alt display ini juga bersifat portable. Pemasangan spanduk agar kegiatan ini diketahui oleh masyarakat sekitar dilakukan secara digital pada saat pembukaan, menggunakan papan pengumuman yang ada di sekitar kampus.

c) Evaluasi

Pengertian evaluasi adalah penilaian terhadap data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan asesmen (Kumano, 2001). Rangkaian kegiatan Sportavest 2023 berjalan dengan baik dan pelaksanaan sedikit tertunda karena cuaca yang sangat panas, namun kegiatan UMKM tetap berjalan lancar karena posisi tenda mengambil lokasi yang berdekatan

dengan pohon depan fakultas hukum, serta menghadap sisi sebelah timur, sehingga apabila sudah siang akan terasa lebih teduh.

4. KESIMPULAN

Bersamaan dengan kegiatan olahraga antar fakultas Sportavest 2023 dan dimulainya era New Normal, para pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Pondok Labu memanfaatkan momentum ini dengan mengikuti kegiatan jual beli. Lokasi yang strategis di area kampus, serta banyaknya pengunjung kegiatan Sportavest 2023 menjadikan peserta UMKM yang terlibat merasa antusias terlebih karena mendapatkan keuntungan penjualan sekitar 500-2 juta perharinya.

Saran untuk mencoba melibatkan UMKM dalam kegiatan pasar pekanan yang dilaksanakan setiap hari Ahad, dengan menggunakan lingkungan kampus, agar UMKM dapat lebih diberdayakan.

REFERENSI

- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (1st ed., p. 10). Makasar: De La Macca.
- Putri, E. H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda). *EJournal Administrasi Negara*, 5(1), 5431- 5445.
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon kebijakan: mitigasi dampak wabah Covid- 19 pada sektor pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191-206.
- Suwardi., Boediningsih, W. (2022). *Kebijakan Dalam Mempertahankan Keberlangsungan Usaha UMKM di Masa Pandemi Covid-19*. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 6(21), 79-99.
- Tarmizi, A. (2018). Strategi Pemasaran UMKM: Literature Review. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 191-198. Yazfinedi, Y. (2018). USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI INDONESIA: PERMASALAHAN DAN SOLUSINYA. *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, 14(1), 33-41.